

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN I 2026 KEGIATAN DUNIA USAHA TERJAGA

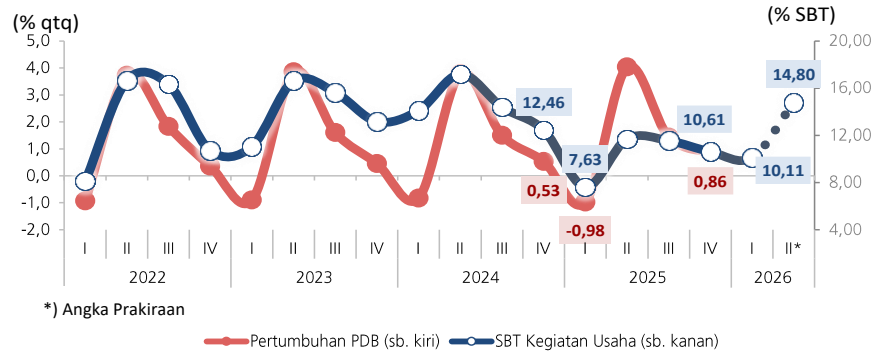
Kegiatan Usaha	<p>Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha pada triwulan I 2026 terjaga. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 10,11%. Kinerja mayoritas Lapangan Usaha (LU) tercatat positif, bersumber dari LU Jasa Keuangan, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, LU Industri Pengolahan, serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor. Perkembangan ini sejalan dengan peningkatan permintaan masyarakat pada berbagai Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di triwulan I 2026 seperti Tahun Baru Imlek, Hari Suci Nyepi, periode Ramadan dan Idulfitri 1447 H, serta dimulainya musim panen pada komoditas pertanian.</p>
Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan	<p>Kapasitas produksi terpakai pada triwulan I 2026 tercatat sebesar 73,33%, meningkat dibandingkan dengan triwulan IV 2025 sebesar 73,15%. Kenaikan kapasitas produksi ditopang oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, serta LU Industri Pengolahan. Sementara itu, keuangan dunia usaha dalam kondisi baik pada aspek Likuiditas maupun Rentabilitas, dengan akses kredit yang lebih mudah.</p>
Prakiraan Kegiatan Usaha	<p>Responden memprakirakan kegiatan usaha pada triwulan II 2026 meningkat dengan SBT sebesar 14,80%. Peningkatan kegiatan usaha diprakirakan terutama bersumber dari LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sejalan dengan berlanjutnya musim panen komoditas pangan, LU Pertambangan dan Penggalian didukung penurunan curah hujan sehingga mendorong aktivitas pertambangan, serta LU Konstruksi seiring dengan dimulainya pengerjaan sejumlah proyek.</p>

A. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pada triwulan I 2026 terindikasi terjaga dan diprakirakan meningkat pada triwulan selanjutnya. Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan I 2026 mengindikasikan kinerja kegiatan usaha terjaga. Hal tersebut tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan I 2026 sebesar 10,11%, meski lebih rendah dari 10,61% pada triwulan IV 2025 (Grafik 1). Kinerja mayoritas Lapangan Usaha (LU) tercatat positif, bersumber dari LU Jasa Keuangan (SBT 1,94%), LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,54%), LU Industri Pengolahan (SBT 1,46%), dan LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,24%). Peningkatan kegiatan LU tersebut didukung oleh terjaganya permintaan masyarakat pada berbagai Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) sepanjang triwulan I 2026 seperti Tahun Baru Imlek, Hari Suci Nyepi, periode Ramadan dan Idulfitri 1447 H, serta dimulainya musim panen terutama pada sub-LU Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Lampiran Tabel 1).

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Pada triwulan II 2026, responden memprakirakan kegiatan usaha meningkat dengan SBT 14,80%, lebih tinggi dibandingkan SBT 10,11% pada triwulan I 2026 (Grafik 1). Peningkatan tersebut diprakirakan bersumber dari LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 2,38%) sejalan dengan berlanjutnya musim panen komoditas pangan dan tanaman perkebunan, serta perikanan sesuai pola musimannya, LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,74%) didukung penurunan curah hujan sehingga mendorong aktivitas pertambangan, serta LU Konstruksi (SBT 1,02%) seiring dengan dimulainya pengerjaan sejumlah proyek (Lampiran Tabel 1).

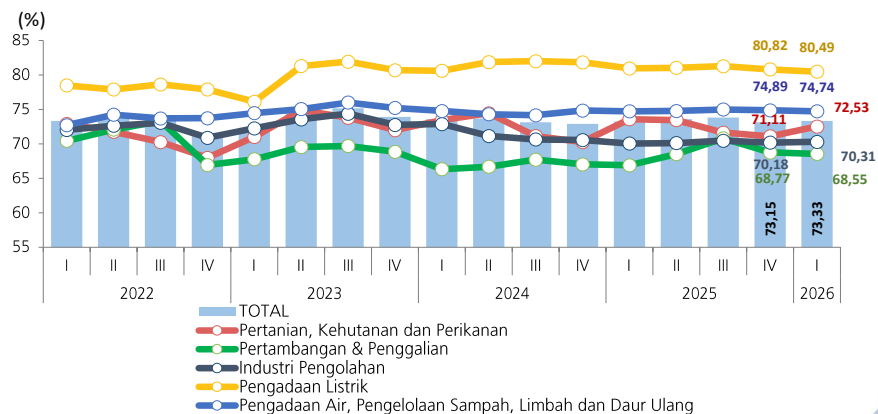
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi terindikasi meningkat pada triwulan I 2026.

Kapasitas produksi terpakai meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari kapasitas produksi terpakai pada triwulan I 2026 tercatat sebesar 73,33%, lebih tinggi dibandingkan 73,15% pada triwulan IV 2025 (Grafik 2). Peningkatan kapasitas produksi ditopang oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (72,53%) dan LU Industri Pengolahan (70,31%) sejalan dengan peningkatan aktivitas usahanya. Sementara itu, LU lainnya tercatat melambat, yaitu Pengadaan Listrik (80,49%), LU Pertambangan dan Penggalian (68,55%) dan LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang (74,74%) sejalan dengan aktivitas usahanya (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2

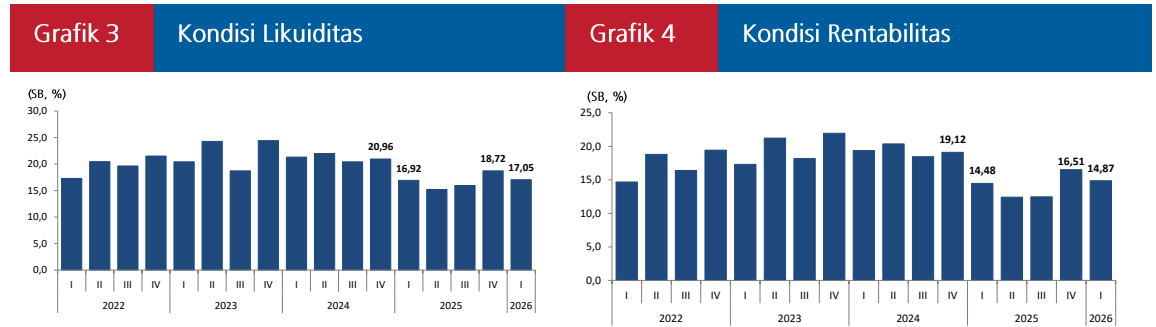
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan I 2026 secara umum dalam kondisi baik dengan akses kredit yang lebih mudah.

Berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, responden menilai likuiditas perusahaan masih dalam kondisi baik pada triwulan I 2026. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas triwulan I 2026 sebesar 17,05%, meski lebih rendah dibandingkan SB 18,72% pada triwulan IV 2025 (Grafik 3). Persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan I 2026 “lebih baik” sebesar 23,98%, lebih rendah dibandingkan 25,93% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba juga terindikasi masih dalam kondisi baik pada triwulan I 2026. Hal ini tecermin dari SB Indikator Rentabilitas sebesar 14,87%, meski lebih rendah dari SB 16,51% pada triwulan sebelumnya (Grafik 4). Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan I 2026 “lebih baik” sebanyak 24,04% menurun dibandingkan 25,90% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan I 2026 lebih mudah. Hal ini tecermin dari SB akses kredit sebesar 4,84% pada triwulan I 2026, lebih tinggi dibandingkan SB 2,93% pada triwulan IV 2025. Persentase responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 8,77%, meningkat dibandingkan 6,57% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

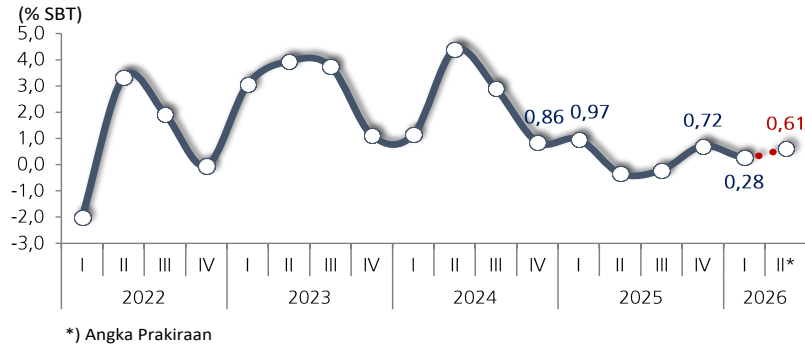
Penggunaan tenaga kerja pada triwulan I 2026 tetap tumbuh dan diprakirakan meningkat pada triwulan II 2026.

Pada triwulan I 2026, penggunaan tenaga kerja terindikasi tetap tumbuh, dengan SBT sebesar 0,28%, meski lebih rendah dibandingkan dengan SBT triwulan sebelumnya sebesar 0,72% (Grafik 5). LU yang terindikasi positif bersumber dari LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,69%) sejalan dengan penambahan cabang/toko/outlet, Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,16%) sejalan dengan penambahan layanan baik pada angkutan maupun gudang, dan Jasa Keuangan (SBT 0,32%). Selain itu, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I 2026 terindikasi membaik, dengan sebesar SBT -0,27% dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar SBT -0,66% sejalan dengan pola musimannya saat musim panen (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan II 2026, penggunaan tenaga kerja diprakirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,61%, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 0,28% (Grafik 5). Peningkatan penyerapan tenaga kerja diprakirakan bersumber dari LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 0,01%) sejalan dengan masih berlanjutnya musim panen, Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,16%), dan Jasa Keuangan (SBT 0,51%) sejalan dengan penambahan kantor cabang (Lampiran Tabel 4).

Grafik 5

Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



E. Harga Jual

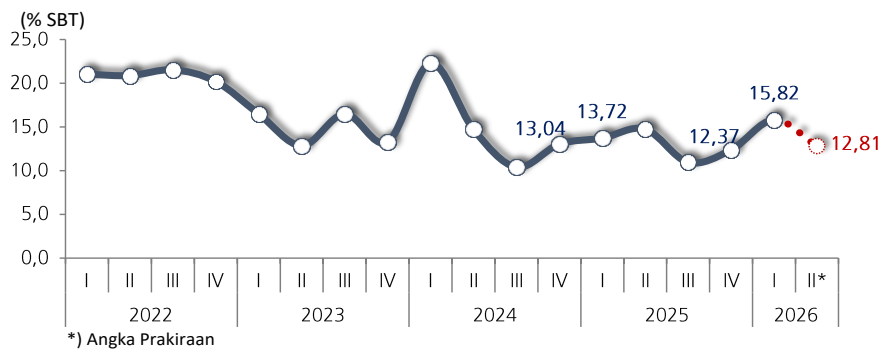
Tekanan harga pada level produsen terindikasi meningkat pada triwulan I 2026 dan diprakirakan lebih rendah pada triwulan II 2026.

Tekanan harga jual terindikasi meningkat pada triwulan I 2026. Hal ini tecermin dari SBT harga jual pada triwulan I 2026 sebesar 15,82%, lebih tinggi dari SBT 12,37% pada triwulan sebelumnya (Grafik 6). Peningkatan harga jual pada triwulan laporan terutama bersumber dari LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 4,65%), diikuti LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 4,07%), serta LU Industri Pengolahan (SBT 2,94%). Menurut responden kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku/material dan biaya operasional lainnya (Lampiran Tabel 5).

Tekanan harga jual pada triwulan II 2026 diprakirakan sebesar SBT 12,81%, lebih rendah dibandingkan SBT 15,82% pada triwulan I 2026 (Grafik 6). Perlambatan harga jual tersebut terutama terjadi pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 3,56%) dan LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 3,16%) sejalan dengan penurunan biaya operasional dan biaya promosi (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6

Perkembangan Harga Jual



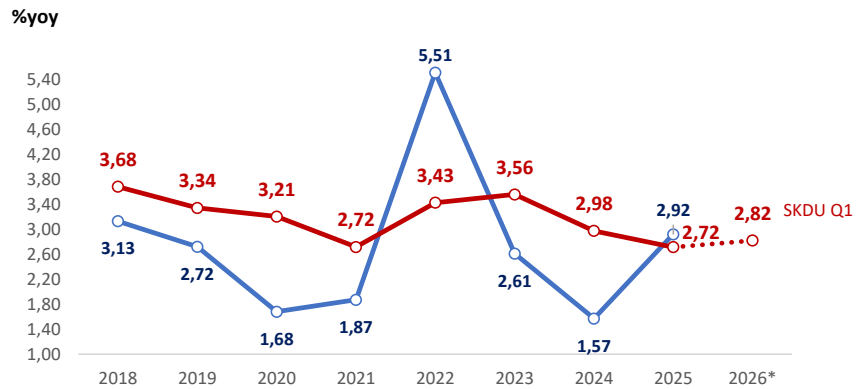
F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada tahun 2026 sebesar 2,82% (yoy).

Berdasarkan hasil survei pada triwulan I 2026, responden memprakirakan rata-rata inflasi nasional tahun 2026 sebesar 2,82% (yoy) (Grafik 7). Prakiraan tersebut berada dalam rentang sasaran inflasi nasional 2026 sebesar 2,5%±1% (yoy). Berdasarkan LU, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden pada LU Real Estat 3,18% (yoy), diikuti LU Informasi dan Komunikasi,

serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor yang masing-masing sebesar 3,01% (yoy). Sementara itu, responden pada LU Jasa Lainnya memprakirakan tekanan inflasi paling rendah, yaitu sebesar 2,51% (yoy) (Lampiran Tabel 6).

Grafik 7 Perkembangan Inflasi



*) Angka Prakiraan

Keterangan:
 Sumber data realisasi inflasi: BPS;
 2022: Kenaikan harga BBM Subsidi

G. Investasi

Kegiatan investasi terindikasi tetap tumbuh pada triwulan I 2026 dan diprakirakan meningkat pada triwulan selanjutnya.

Realisasi investasi terindikasi tetap tumbuh pada triwulan I 2026. Hal ini tercermin dari SBT Investasi triwulan I 2026 sebesar 5,39%, meski lebih rendah dari SBT 9,54% pada triwulan IV 2025 (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan LU, pertumbuhan investasi bersumber dari LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,32%), diikuti LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,89%), serta LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,47%) dengan investasi berupa pembelian/perbaikan mesin/alat berat, pembangunan/perbaikan gudang/pabrik, dan perluasan lahan pertanian (Lampiran Tabel 7). Lebih lanjut, responden memprakirakan investasi pada triwulan II 2026 akan meningkat dengan SBT 5,67%. Peningkatan investasi terutama bersumber dari LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,23%) dan LU Industri Pengolahan (SBT 0,67%) sejalan dengan pembelian/perbaikan mesin/alat berat, pembangunan pabrik dan gudang, maupun infrastruktur pendukung smelter.

H. Perkembangan Upah

Upah terindikasi meningkat pada semester I 2026, dibandingkan semester II 2025 maupun semester I 2025

Perkembangan upah pada semester I 2026 terindikasi meningkat dibandingkan semester II 2025 maupun semester I 2025. Kondisi ini terindikasi dari SB upah sebesar 39,20%, lebih tinggi dibandingkan SB 10,49% pada semester II 2025 dan SB 34,91% pada semester I 2025. Berdasarkan LU, mayoritas LU terindikasi meningkat dibandingkan semester II 2025, dengan peningkatan tertinggi pada LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SB 47,41%), LU Jasa Perusahaan (SB 44,93%), dan LU Jasa Lainnya (SB 43,75%) (Lampiran Tabel 8).

Berdasarkan level pegawai, rata-rata upah pegawai setingkat mandor/supervisor pada semester I 2026 sebesar Rp5,90 juta per bulan. Sementara itu, upah pegawai level di bawah mandor/supervisor sebesar Rp3,91 juta per bulan. Berdasarkan LU, tingkat upah rata-rata paling tinggi tercatat pada LU

Pengadaan Listrik, yaitu sebesar Rp9,54 juta per bulan untuk pegawai setingkat mandor/supervisor dan sebesar Rp6,42 juta per bulan untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor (Lampiran Tabel 9).

I. Perkembangan Margin

Margin usaha pada semester I 2026 diperkirakan lebih rendah dibandingkan semester II 2025 dan semester I 2025.

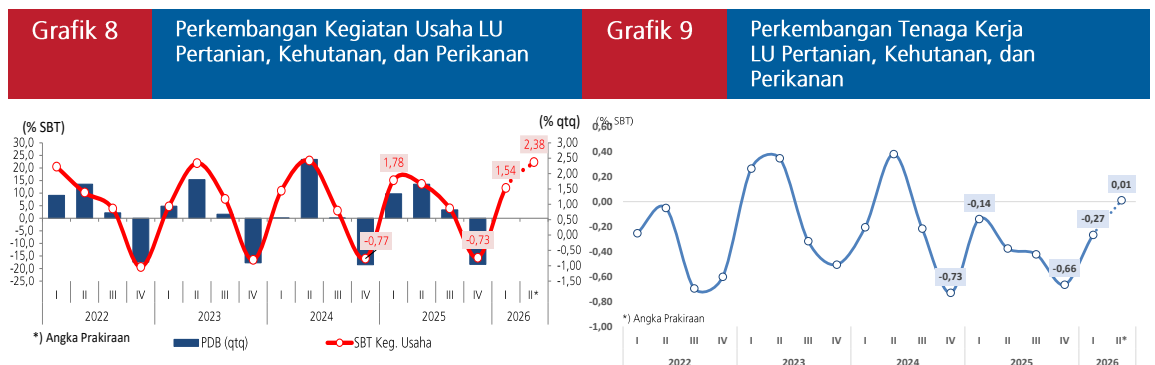
Kondisi margin usaha pada semester I 2026 diperkirakan sebesar 16,02%, lebih rendah dibandingkan 16,70% pada semester II 2025, maupun 16,61% pada semester I 2025. Margin usaha tertinggi tercatat pada LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 20,91%, diikuti LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 18,67%, serta LU Jasa Perusahaan sebesar 18,54%. Sementara itu, margin usaha terendah tercatat pada LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 10,25%, LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,77%, serta LU Pengadaan Listrik sebesar 12,18% (Lampiran Tabel 10).

J. Kinerja Lapangan Usaha (LU)

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I 2026 terindikasi meningkat dan diperkirakan berlanjut pada triwulan II 2026.

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I 2026 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,54%, lebih tinggi dari SBT sebesar -0,73% pada triwulan sebelumnya (Grafik 8). Seluruh sub-LU terindikasi tumbuh, terutama bersumber dari sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,63%), sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,21%), serta sub-LU Tanaman Perkebunan, sub-LU Peternakan dan sub-LU Kehutanan dan Penebangan Kayu yang ketiganya memiliki nilai SBT sebesar 0,17% (Lampiran Tabel 1). Responden menginformasikan peningkatan aktivitas usaha pada triwulan laporan didorong oleh dimulainya panen raya terutama pada tanaman pangan di wilayah sentra pertanian (a.l. Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Lampung) dan tanaman perkebunan seperti sawit, kopi, dan karet. Sejalan dengan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terindikasi mengalami perbaikan meski masih berada pada fase kontraksi, dari SBT -0,66% pada triwulan IV 2025 menjadi SBT -0,27% pada triwulan I 2026 (Grafik 9).



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Pada triwulan II 2026, kinerja kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan melanjutkan peningkatan sesuai dengan pola musimannya dengan SBT sebesar 2,38% (Grafik 8). Peningkatan kinerja kegiatan usaha antara lain diperkirakan bersumber dari mayoritas sub-LU antara lain sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,90%), sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT 0,40%), sub-LU Peternakan (SBT 0,25%), dan sub-LU Perikanan (SBT 0,25%). Hal ini sejalan dengan berlanjutnya

musim panen pada komoditas tanaman pangan dan perkebunan, serta penurunan intensitas hujan yang mendukung perikanan (Lampiran Tabel 1).

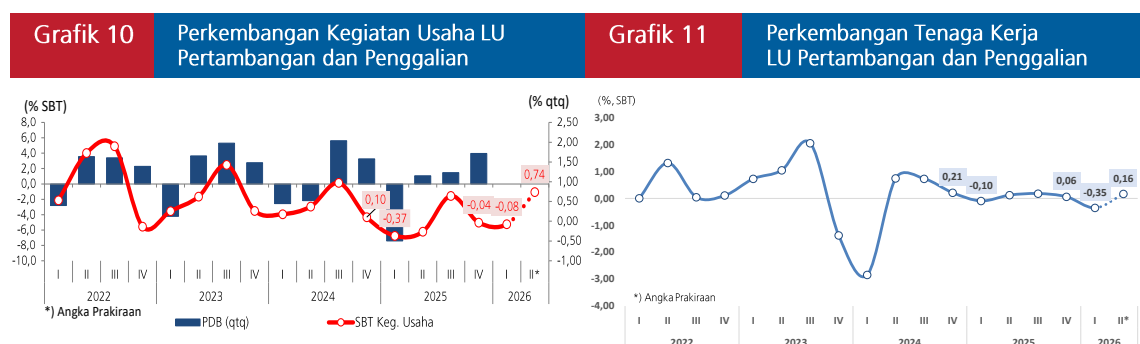
Penggunaan tenaga kerja pada triwulan II 2026 di LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan keluar dari fase kontraksi setelah pada 7 triwulan sebelumnya terkontraksi, tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar 0,01% (Grafik 9). Beberapa sub-LU yang diperkirakan menjadi penopang yaitu sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,11%), sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,07%), dan sub-LU Perikanan (SBT 0,05%) (Lampiran Tabel 4).

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I 2026 terindikasi masih berada pada fase kontraksi dan diperkirakan meningkat triwulan berikutnya.

Pada triwulan I 2026 kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalian relatif stabil dibandingkan triwulan IV 2025. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,08%, stabil dari SBT -0,04% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Responden menginformasikan faktor penurunan kinerja LU tersebut disebabkan oleh curah hujan yang tinggi sehingga menghambat aktivitas tambang sesuai dengan pola musimannya. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalian juga berada pada area kontraksi dengan SBT sebesar -0,35% pada triwulan I 2026, turun dari SBT 0,06% pada triwulan sebelumnya (Grafik 11).

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II 2026 diperkirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,74% (Grafik 10). Tingkat penggunaan tenaga kerja juga diperkirakan meningkat dengan SBT 0,16% pada triwulan II 2026 (Grafik 11).



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

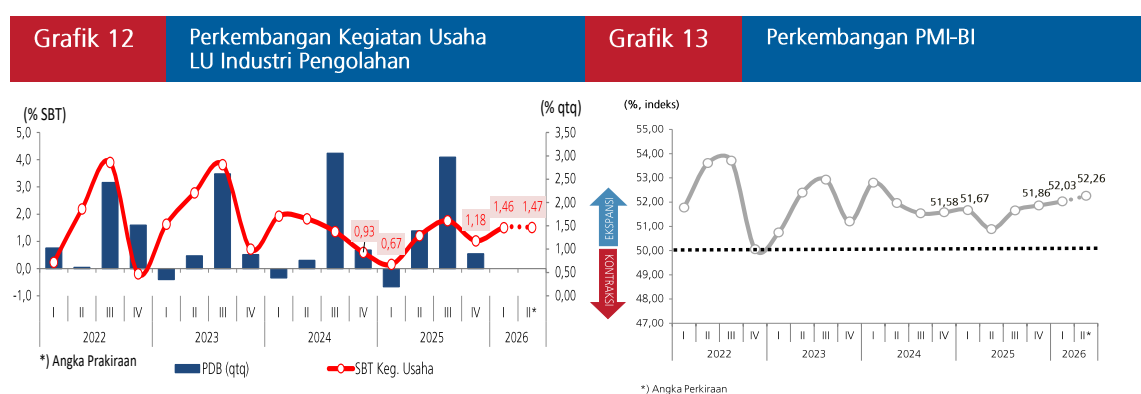
Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Kinerja usaha LU Industri Pengolahan pada triwulan I 2026 terindikasi meningkat dan diperkirakan stabil pada triwulan II 2026.

Kegiatan usaha LU Industri Pengolahan terindikasi meningkat pada triwulan I 2026. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,46%, lebih tinggi dari SBT 1,18% pada triwulan IV 2025 (Grafik 12). Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh mayoritas sub-LU, antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,83%), sub-LU Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT 0,28%), serta Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik (SBT 0,15%) (Lampiran Tabel 1). Mayoritas responden menyatakan peningkatan kegiatan usaha didukung ketersediaan sarana produksi dan kapasitas penyimpanan. Kinerja kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan I 2026 yang meningkat tersebut juga terindikasi dari *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia¹ yang berada pada fase ekspansi sebesar 52,03%, meningkat dari 51,86% pada triwulan IV 2025 (Grafik 13).

¹ Laporan lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan I 2026 terindikasi lebih rendah dan berada pada fase kontraksi dengan SBT -0,47% dari SBT -0,34% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Penurunan tersebut bersumber dari beberapa sub-LU terindikasi terkontraksi antara lain Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya (SBT -0,15%), sub-LU Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT -0,13%), serta sub-LU Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT -0,12%). Sejumlah responden menginformasikan bahwa penurunan penggunaan tenaga kerja antara lain disebabkan oleh pegawai yang memasuki masa pensiun dan belum digantikan, serta optimalisasi proses kerja. Namun demikian, terdapat beberapa sub-LU yang masih terindikasi positif antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,29%), sub-LU Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (SBT 0,02%), dan sub-LU Industri Logam Dasar (SBT 0,03%) (Lampiran Tabel 4).



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

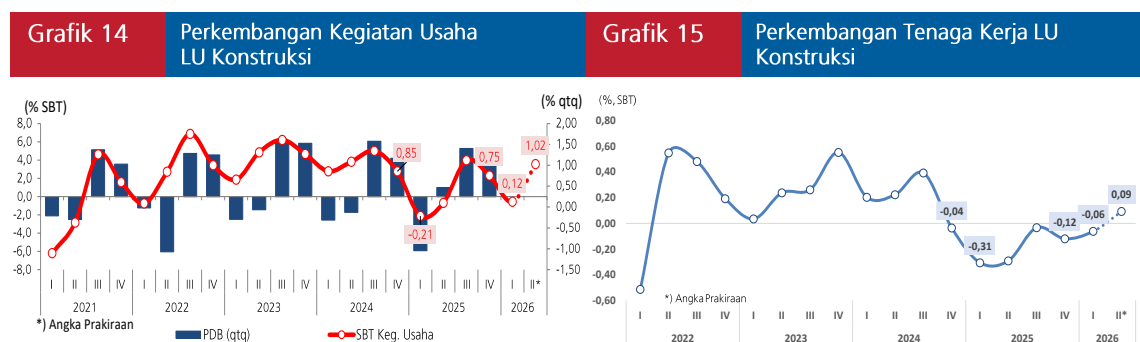
Pada triwulan II 2026, kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diperkirakan tetap tumbuh, dengan SBT sebesar 1,47%, stabil dari 1,46% pada triwulan I 2026 (Grafik 12). Berdasarkan rincian sub-LU, mayoritas sub-LU terindikasi tetap tumbuh, antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,86%), Industri Logam Dasar (SBT 0,10%), dan sub-LU Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT 0,09%) (Lampiran Tabel 1). Responden menginformasikan masih terjaganya kapasitas penyimpanan dan permintaan pada triwulan II 2026 menjadi penopang aktivitas usaha. Sejalan dengan prakiraan SBT kegiatan usaha tersebut, PMI-Bank Indonesia juga diperkirakan masih berada pada fase ekspansi dengan nilai indeks sebesar 52,26% pada triwulan II 2026, meningkat dari 52,03% pada triwulan I 2026 (Grafik 13).

Tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan II 2026 diperkirakan masih berada pada fase kontraksi meski membaik dibandingkan triwulan I 2026. Hal tersebut tecermin dari SBT -0,27% pada triwulan II 2026, lebih tinggi dari SBT -0,47% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Perbaikan penggunaan tenaga kerja didorong oleh dari beberapa sub-LU yang masih positif, antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,27%), sub-LU Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT 0,04%), serta sub-LU Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (SBT 0,02%) (Lampiran Tabel 4).

Lapangan Usaha Konstruksi

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan I 2026 terindikasi tetap tumbuh dan diprakirakan meningkat pada triwulan II 2026.

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan I 2026 terindikasi tetap tumbuh dengan SBT 0,12%, meski lebih rendah dari SBT 0,75% pada periode sebelumnya (Grafik 14). Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh akan dimulainya proyek/kontrak baru sesuai pola musimannya. Sementara itu, penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan I 2026 juga masih berada pada fase kontraksi dengan SBT sebesar -0,06%, relatif stabil dibandingkan SBT -0,12% pada triwulan IV 2025 (Grafik 15).



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Pada triwulan II 2026 kegiatan usaha LU Konstruksi diprakirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 1,02%, lebih tinggi dibandingkan SBT 0,12% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14). Responden menyatakan kegiatan usaha diprakirakan meningkat seiring dengan telah dimulainya proses tender proyek dan permintaan proyek dalam negeri. Sejalan dengan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan meningkat dengan SBT 0,09% pada triwulan II 2026 (Grafik 15).

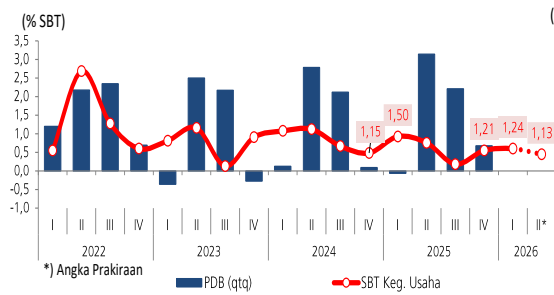
Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor tetap tumbuh baik pada triwulan I 2026 maupun triwulan II 2026.

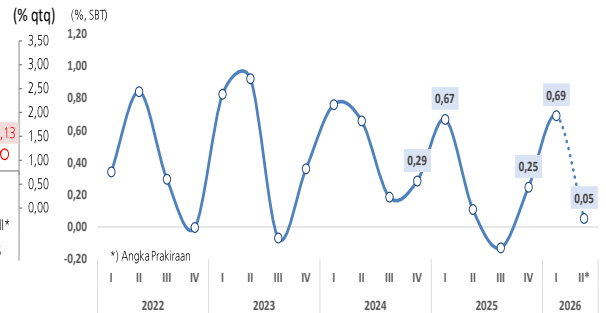
Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan I 2026 terindikasi tetap tumbuh. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,24%, relatif stabil dibandingkan SBT 1,21% pada triwulan IV 2025 (Grafik 16). Berdasarkan rinciannya, sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi meningkat dengan SBT 1,04%, lebih tinggi dari SBT 0,86% pada triwulan IV 2025 sejalan dengan tetap terjaganya permintaan masyarakat pada berbagai HBKN di triwulan I 2026 seperti Tahun Baru Imlek, Hari Suci Nyepi, serta periode Ramadan dan Idulfitri 1447 H. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya terindikasi tetap tumbuh dengan SBT 0,20%, meski melambat dibandingkan dengan SBT 0,34% pada triwulan IV 2025 (Lampiran Tabel 1).

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan terindikasi meningkat dengan SBT tenaga kerja triwulan I 2026 sebesar 0,69%, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya dengan SBT 0,25% (Grafik 17). Berdasarkan sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi meningkat dengan SBT 0,70% dari SBT 0,35% pada triwulan IV 2025. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya membaik dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT -0,01%, meski masih berada pada fase kontraksi dari SBT -0,10% pada triwulan IV 2025 (Lampiran Tabel 4).

Grafik 16 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor



Grafik 17 Perkembangan Tenaga Kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Selanjutnya responden memprakirakan kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor tetap terjaga pada triwulan II 2026 dengan SBT sebesar 1,13%, meski lebih rendah dari SBT 1,24% pada periode sebelumnya (Grafik 16). Berdasarkan rinciannya, kinerja sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya diprakirakan meningkat dengan SBT 0,33% pada triwulan II 2026, lebih tinggi dari SBT 0,20% pada triwulan I 2026. Responden menyebutkan strategi promosi dan *event* otomotif akan dilakukan untuk mendorong permintaan domestik. Adapun sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor diprakirakan tetap terjaga dengan SBT 0,80%, meski lebih rendah dari SBT 1,04% pada triwulan sebelumnya. Terjaganya sub-LU tersebut didukung serangkaian HBKN (Wafat dan Kenaikan Yesus Kristus, Iduladha, Waisak, dan Tahun Baru Islam), serta tahun ajaran baru, yang menjaga permintaan konsumen (Lampiran Tabel 1).

Tingkat penggunaan tenaga kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan II 2026 diprakirakan tetap tumbuh, meski lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tecermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar 0,05% pada triwulan II 2026, lebih rendah dibandingkan SBT sebesar 0,69% pada triwulan I 2026, sejalan dengan aktivitas usahanya (Grafik 17) (Lampiran Tabel 4).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ± 3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Pelaksanaan SKDU dilakukan pada bulan terakhir pada triwulan berjalan. Secara statistik jumlah sampel tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “meningkat” dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “menurun” dan mengabaikan jawaban “sama”. Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (SBT - *weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih LU/sub-LU usaha yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangannya. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010. Metadata dapat diakses pada <https://www.bj.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/2-Metadata-SKDU-2023.pdf>

Tabel 1 Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,44	2,42	0,80	-0,77	1,78	1,67	0,87	-0,73	1,54	2,38
Tanaman Pangan	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,43	0,67	0,41	-0,43	1,17	0,50	0,20	-0,46	0,63	0,90
Tanaman Hortikultura	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,14	0,29	0,09	-0,15	0,08	-0,08	0,10	-0,10	0,21	0,21
Tanaman Perkebunan	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,08	0,36	0,30	-0,20	0,09	0,31	0,20	-0,25	0,17	0,40
Peternakan	0,19	0,46	0,03	0,00	0,41	0,55	0,03	0,00	0,24	0,44	0,05	-0,14	0,17	0,25
Jasa Pertanian dan Perburuan	-0,07	0,04	-0,09	0,02	-0,06	0,00	-0,03	0,05	-0,02	0,05	0,03	0,07	0,04	0,08
Kehutanan dan Penebangan kayu	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,18	0,22	0,18	-0,14	0,17	0,41	0,16	-0,07	0,17	0,29
Perikanan	0,07	-0,43	0,06	0,44	0,26	0,32	-0,18	0,11	0,06	0,04	0,13	0,21	0,15	0,25
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,26	0,62	1,43	0,26	0,18	0,37	0,97	0,10	-0,37	-0,27	0,64	-0,04	-0,08	0,74
INDUSTRI PENGOLAHAN	1,54	2,21	2,81	1,00	1,71	1,65	1,38	0,93	0,67	1,29	1,61	1,18	1,46	1,47
Industri Makanan dan Minuman	0,31	0,64	0,60	0,04	0,35	0,45	0,62	0,28	0,33	0,73	0,71	0,81	0,83	0,86
Industri Pengolahan Tembakau	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,11	0,21	0,27	-0,16	-0,12	0,13	0,19	-0,06	-0,10	0,05
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,17	0,14	0,08	0,14	0,37	-0,05	-0,13	-0,13	0,00	-0,11	-0,05	0,00	0,03	0,04
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	-0,09	0,16	0,08	0,09	0,04	0,11	0,06	0,06	0,00	-0,02	0,09	0,00	0,05	0,02
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-0,14	0,07	0,16	0,11	-0,05	-0,07	-0,06	0,03	0,11	-0,08	-0,06	0,00	-0,02	0,07
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	0,05	0,08	0,22	0,18	0,19	0,13	0,07	0,16	0,07	0,31	0,04	0,11	0,28	0,09
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,06	0,11	0,20	0,12	0,14	0,11	0,19	0,10	0,04	0,04
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,10	0,04	0,14	-0,09	0,04	-0,02	0,02	-0,06	0,15	0,06
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,11	0,16	0,33	0,27	0,02	0,12	0,18	0,17	0,03	0,07	0,08	0,21	-0,06	0,06
Industri Logam Dasar	0,12	0,05	0,31	0,07	0,25	0,13	-0,16	-0,07	-0,11	0,04	0,07	0,11	0,14	0,10
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	-0,04	0,21	0,05	-0,36	0,00	0,21	-0,04	0,13	-0,09	0,00	0,08	0,12	0,09	0,04
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,12	0,04	0,09	0,07	0,04	0,11	0,09	0,09	0,05	0,13	0,10	0,03	0,02	0,00
Industri Alat Angkutan	0,57	0,25	0,67	0,40	0,27	0,13	0,17	0,24	0,13	0,00	0,13	-0,13	0,00	0,00
Industri Furnitur	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,01	0,11	0,04	-0,05	-0,06	0,04	-0,01	0,05
PENGADAAN LISTRIK	0,57	0,73	0,79	0,66	0,53	0,69	0,70	0,69	0,49	0,71	0,74	0,70	0,50	0,50
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,02	0,04	0,02	0,04	0,05	0,05	0,04	0,04
KONSTRUKSI	0,66	1,31	1,61	1,27	0,86	1,08	1,34	0,85	-0,21	1,10	1,12	0,75	1,12	1,02
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,41	1,68	0,88	1,48	1,61	1,65	1,30	1,15	1,50	1,37	0,92	1,21	1,24	1,13
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	0,25	0,39	0,65	0,72	0,19	0,27	0,40	0,41	0,03	-0,08	0,08	0,34	0,20	0,33
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,15	1,29	0,23	0,77	1,43	1,38	0,90	0,75	1,47	1,45	0,84	0,86	1,04	0,80
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,89	1,26	0,41	1,30	0,85	1,28	0,87	1,25	0,68	0,78	0,06	0,67	0,79	1,03
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,49	0,96	0,54	0,97	0,60	0,72	0,46	1,03	-0,14	0,44	0,32	0,77	0,23	0,61
Penyediaan Akomodasi	0,04	0,29	0,32	0,33	0,02	0,28	0,29	0,24	-0,20	0,10	0,09	0,26	-0,11	0,11
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,67	0,22	0,64	0,58	0,45	0,17	0,79	0,06	0,34	0,22	0,50	0,34	0,49
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,66	0,74	0,66	1,04	0,91	1,18	1,28	1,34	0,43	0,81	0,64	0,90	0,84	0,80
JASA KEUANGAN	1,97	1,94	1,85	1,99	1,97	2,06	1,92	1,95	1,90	2,01	2,20	1,95	1,94	2,10
Jasa Perantara Keuangan	1,24	1,12	1,06	1,18	1,44	1,37	1,11	1,16	1,25	1,38	1,52	1,34	1,26	1,30
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,43	0,47	0,44	0,20	0,35	0,48	0,40	0,32	0,30	0,33	0,22	0,35	0,42
Jasa Keuangan lainnya	0,29	0,34	0,26	0,32	0,27	0,30	0,28	0,34	0,28	0,29	0,30	0,35	0,30	0,33
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,04	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,05
REAL ESTAT	0,38	0,55	0,65	0,64	0,56	0,59	0,65	0,69	0,27	0,58	0,20	0,49	0,15	0,46
JASA PERUSAHAAN	0,40	0,38	0,42	0,45	0,41	0,45	0,39	0,32	0,18	0,21	0,20	0,42	0,15	0,19
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,33	0,88	1,12	1,29	0,89	1,23	1,10	1,25	-0,16	0,67	0,79	1,02	0,29	0,78
JASA PENDIDIKAN	0,34	0,47	0,65	0,70	0,70	0,71	0,70	0,68	0,54	0,69	0,68	0,41	0,37	0,72
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,28	0,33	0,38	0,49	0,42	0,36	0,39	0,30	0,10	0,25	0,29	0,29	0,14	0,37
JASA LAINNYA	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,45	0,72	0,13	0,65	-0,08	0,36	0,23	0,58	0,38	0,47
TOTAL	11,05	16,62	15,65	13,17	14,11	17,20	14,40	12,46	7,63	11,70	11,55	10,61	10,11	14,80

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 2 Kapasitas Produksi Terpakai (%)

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	71,03	74,90	73,81	72,01	73,44	74,46	71,13	70,28	73,60	73,45	71,65	71,11	72,53
Tanaman Pangan	74,85	81,65	78,48	68,67	75,13	75,69	72,43	71,08	76,59	76,51	75,03	72,40	78,13
Tanaman Hortikultura	73,16	80,00	80,83	73,75	75,57	75,94	71,94	66,63	72,29	68,56	69,19	69,00	69,79
Tanaman Perkebunan	76,66	78,06	77,45	76,33	77,95	78,24	74,25	74,06	77,63	78,28	74,12	72,78	75,22
Peternakan	75,32	79,43	78,78	77,29	78,39	79,58	75,28	74,89	77,51	77,91	73,23	72,84	75,98
Jasa Pertanian dan Perburuan	69,59	73,44	67,49	74,30	71,84	72,48	67,66	73,47	72,19	73,09	73,05	74,08	71,58
Kehutanan dan Penebangan kayu	65,56	65,36	68,12	65,42	68,98	69,86	68,75	63,06	70,46	71,39	68,39	67,33	67,73
Perikanan	62,06	66,36	65,50	68,28	66,24	69,40	67,60	68,75	68,51	68,43	68,55	69,34	69,30
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	67,78	69,55	69,69	68,86	66,33	66,69	67,71	67,03	66,91	68,52	70,81	68,77	68,55
INDUSTRI PENGOLAHAN	72,26	73,58	74,38	72,76	72,89	71,15	70,65	70,57	70,06	70,12	70,47	70,18	70,31
Industri Makanan dan Minuman	74,64	75,00	74,51	74,14	75,58	75,77	75,87	74,38	74,78	74,83	73,98	74,70	75,50
Industri Pengolahan Tembakau	69,51	79,50	80,00	68,64	75,99	79,25	79,91	61,69	62,59	64,30	65,32	64,19	63,64
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	75,84	73,99	71,19	71,81	77,39	69,92	68,33	67,12	72,13	71,72	72,14	72,97	73,71
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	84,30	85,26	79,47	80,24	79,57	80,00	72,50	74,43	74,09	73,46	76,23	75,00	75,42
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	64,63	69,78	70,34	68,83	66,14	64,47	66,43	67,07	70,10	68,81	71,40	72,41	70,65
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	70,30	74,08	74,29	67,88	72,76	68,00	67,07	68,38	65,86	68,65	65,74	67,68	71,64
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	72,13	74,14	71,06	73,18	72,07	72,34	72,35	72,01	72,24	70,72	70,93	69,92	66,73
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	66,37	66,60	70,64	70,21	70,34	65,82	66,43	66,03	66,46	65,82	65,84	65,67	67,91
Industri Barang Galian Bukan Logam	69,81	71,32	77,14	75,70	72,00	74,71	76,72	71,66	69,12	69,24	71,15	74,77	70,69
Industri Logam Dasar	67,26	66,41	74,50	67,44	67,56	62,00	61,21	64,50	63,09	67,09	67,60	67,95	68,75
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	69,57	73,60	71,65	69,32	69,93	72,28	65,03	70,68	68,55	69,72	69,84	70,85	69,76
Industri Mesin dan Perlengkapan	75,00	74,59	77,75	73,33	70,90	73,25	72,25	75,88	70,21	72,59	71,29	71,18	70,97
Industri Alat Angkutan	75,00	72,50	79,67	77,90	69,60	69,20	69,83	71,24	70,19	70,11	71,94	66,00	68,30
Industri Furnitur	73,02	73,03	70,18	74,71	77,50	66,60	69,56	73,93	73,79	70,92	67,00	67,88	65,46
PENGADAAN LISTRIK	76,12	81,31	81,94	80,71	80,62	81,88	82,01	81,84	80,96	81,04	81,29	80,82	80,49
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	74,47	75,05	76,01	75,23	74,78	74,31	74,15	74,84	74,73	74,79	74,99	74,89	74,74
TOTAL	72,33	74,88	75,17	73,91	73,61	73,70	73,13	72,91	73,25	73,58	73,84	73,15	73,33

Tabel 3 Kondisi Keuangan dan Akses Kredit (%)

KETERANGAN	2023				2024				2025				2026
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
Kondisi Keuangan													
- <i>Likuiditas</i>													
Lebih Baik	27,02	29,44	24,35	29,62	27,78	26,92	26,06	26,64	25,01	23,35	23,02	25,93	23,98
Cukup	66,39	65,39	70,00	65,18	65,76	68,16	68,30	67,67	66,89	68,50	69,91	66,86	69,08
Lebih Buruk	6,59	5,16	5,65	5,20	6,46	4,93	5,64	5,68	8,10	8,15	7,07	7,21	6,94
Saldo Bersih	20,43	24,28	18,71	24,42	21,32	21,99	20,42	20,96	16,92	15,21	15,96	18,72	17,05
- <i>Rentabilitas</i>													
Lebih Baik	26,62	28,38	25,68	29,74	27,35	27,00	25,86	26,90	24,93	23,49	22,27	25,90	24,04
Cukup	64,07	64,47	66,81	62,46	64,68	66,38	66,73	65,32	64,61	65,43	67,95	64,71	66,79
Lebih Buruk	9,30	7,15	7,51	7,80	7,97	6,62	7,41	7,78	10,45	11,08	9,79	9,39	9,17
Saldo Bersih	17,32	21,22	18,17	21,94	19,38	20,38	18,46	19,12	14,48	12,42	12,48	16,51	14,87
Akses kredit selama 3 bulan terakhir													
Lebih Mudah	8,87	8,82	8,90	8,83	11,03	9,02	9,17	8,28	7,74	6,45	7,01	6,57	8,77
Normal	86,55	86,58	86,85	87,27	84,80	86,94	86,93	88,25	88,13	89,01	88,50	89,80	87,31
Lebih Sulit	4,57	4,60	4,26	3,90	4,17	4,04	3,90	3,47	4,13	4,55	4,49	3,63	3,93
Saldo Bersih	4,30	4,21	4,64	4,93	6,86	4,98	5,27	4,81	3,61	1,90	2,52	2,93	4,84

Tabel 4

**Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)**

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,20	0,38	-0,22	-0,73	-0,14	-0,38	-0,42	-0,66	-0,27	0,01
Tanaman Pangan	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,05	0,15	0,15	-0,03	0,21	0,00	-0,14	0,00	0,11	0,11
Tanaman Hortikultura	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,09	-0,05	0,00	-0,08	0,00	0,10	0,07	0,07
Tanaman Perkebunan	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,08	0,04	0,03	-0,16	-0,19	-0,10	-0,09	-0,30	-0,29	-0,14
Peternakan	0,10	0,00	0,09	-0,06	0,05	0,15	0,05	-0,08	0,09	0,11	0,00	-0,14	0,00	0,03
Jasa Pertanian dan Perburuan	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	0,01	-0,04	-0,03	-0,02	0,02
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,23	-0,07	-0,23	-0,18	-0,12	-0,23	-0,16	-0,29	-0,29	-0,12
Perikanan	-0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	-0,12	-0,22	-0,11	-0,08	0,00	0,00	0,15	0,05
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,73	1,04	2,05	-1,38	-2,84	0,74	0,73	0,21	-0,10	0,12	0,18	0,06	-0,35	0,16
INDUSTRI PENGOLAHAN	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,59	0,08	0,07	-0,65	0,06	-0,54	-0,45	-0,34	-0,47	-0,27
Industri Makanan dan Minuman	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,16	0,20	0,31	-0,10	0,38	0,30	0,10	0,21	0,29	0,27
Industri Pengolahan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,19	0,32	0,26	0,13	0,00	-0,06	0,00	0,19	0,13	-0,05	-0,10
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,00	-0,09	-0,13	-0,19	-0,09	-0,17	-0,15	-0,11	-0,09	0,04
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00	0,03	0,00	0,02	-0,05	-0,07	-0,02	0,05	0,02	0,02
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	-0,02	-0,11	-0,06	-0,14	0,00	-0,08	-0,14	0,03	-0,15	-0,05
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	-0,05	0,00	0,07	-0,18	0,05	0,04	0,00	-0,12	0,00	0,00	0,00	-0,05	-0,09	0,00
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,00	0,00	0,00	-0,08	0,07	-0,27	-0,04	-0,06	-0,12	-0,12
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	-0,10	-0,17	-0,05	-0,09	-0,09	-0,10	-0,10	-0,08	-0,04	-0,02
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,03	0,04	0,03	0,07	-0,02	0,02	0,00	-0,02	0,06	-0,02	-0,06	-0,15	-0,06	0,00
Industri Logam Dasar	0,00	-0,03	0,03	-0,10	0,00	0,03	-0,12	0,04	-0,11	-0,14	-0,07	-0,04	0,03	0,00
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	0,04	0,00	0,00	-0,09	0,00	0,00	0,04	-0,04	-0,13	-0,17
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,04	0,00	0,00	0,04	0,03	0,02	0,05	0,00	-0,05	-0,05
Industri Alat Angkutan	0,29	0,50	0,22	0,00	0,13	-0,13	0,00	0,12	-0,13	0,00	-0,25	-0,13	0,00	0,00
Industri Furnitur	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,01	-0,02	-0,01	-0,03	-0,01	-0,05	-0,03	-0,04	-0,04	-0,03
PENGADAAN LISTRIK	-0,05	0,10	0,12	0,02	0,06	0,03	0,06	-0,06	-0,07	-0,16	-0,18	-0,16	0,01	0,00
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	-0,02	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00
KONSTRUKSI	0,03	0,24	0,26	0,55	0,20	0,22	0,39	-0,04	-0,31	-0,29	-0,03	-0,12	-0,06	0,09
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,76	0,66	0,19	0,29	0,67	0,11	-0,13	0,25	0,69	0,05
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	0,18	0,20	0,14	0,10	0,05	0,04	0,13	0,09	0,11	-0,10	-0,10	-0,10	-0,01	0,13
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,71	0,62	0,06	0,19	0,56	0,21	-0,03	0,35	0,70	-0,07
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,14	0,03	-0,01	0,18	0,32	0,24	0,04	0,22	0,10	-0,10	-0,17	0,12	0,16	0,12
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,13	0,26	0,13	0,20	0,27	0,27	-0,05	0,23	-0,01	-0,01	0,12	0,16	-0,06	0,06
Penyediaan Akomodasi	0,05	0,06	0,09	0,10	0,07	0,09	0,09	0,05	-0,07	-0,06	-0,01	0,01	-0,04	0,01
Penyediaan Makan Minum	0,07	0,20	0,04	0,10	0,20	0,18	-0,14	0,18	0,06	0,06	0,13	0,15	-0,02	0,05
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,19	0,13	0,16	0,04	0,00	0,00	-0,18	0,00	-0,32	-0,28
JASA KEUANGAN	0,79	0,37	0,64	0,65	0,68	0,54	0,55	0,58	0,39	0,23	0,39	0,29	0,32	0,51
Jasa Perantara Keuangan	0,59	0,18	0,46	0,61	0,54	0,43	0,43	0,48	0,34	0,21	0,23	0,15	0,02	0,18
Asuransi dan Dana Pensiun	0,07	0,09	0,05	0,00	0,04	0,04	0,03	0,00	0,00	0,00	0,13	0,05	0,14	0,21
Jasa Keuangan lainnya	0,12	0,08	0,12	0,03	0,09	0,06	0,08	0,09	0,03	0,02	0,03	0,07	0,14	0,11
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,02	0,02	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
REAL ESTAT	0,32	0,19	0,28	0,20	0,03	0,06	0,16	0,19	0,07	0,09	0,07	0,13	-0,09	0,09
JASA PERUSAHAAN	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,19	0,20	0,24	0,02	0,02	0,02	0,07	0,17	0,15	0,02
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,11	0,07	0,21	0,23	0,16	0,27	0,05	0,24	0,12	0,22	0,20	0,26	0,33	-0,16
JASA PENDIDIKAN	0,10	0,09	0,35	0,40	0,44	0,35	0,34	0,14	0,04	0,22	0,09	0,26	0,15	0,07
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,10	0,16	0,15	0,19	0,35	0,19	0,15	0,11	0,09	0,14	0,09	0,17	0,06	0,03
JASA LAINNYA	0,18	0,13	-0,14	0,11	-0,06	0,04	0,06	0,09	0,04	0,00	0,16	0,15	0,05	0,09
TOTAL	3,06	3,95	3,76	1,12	1,14	4,39	2,91	0,86	0,97	-0,34	-0,21	0,72	0,28	0,61

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 5

**Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)**

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	3,08	2,82	3,08	3,02	4,77	1,74	1,14	2,65	3,30	3,31	3,02	2,18	4,07	3,56
Tanaman Pangan	1,88	1,22	1,88	1,53	1,91	-0,18	0,80	0,59	0,85	1,25	0,88	0,55	0,83	1,33
Tanaman Hortikultura	0,17	0,35	0,17	0,31	0,36	0,10	-0,55	-0,15	0,31	0,50	0,52	0,19	0,21	0,41
Tanaman Perkebunan	0,59	0,27	0,59	0,73	1,10	0,53	1,01	1,18	1,15	0,59	1,05	0,53	1,26	0,97
Peternakan	0,16	0,72	0,16	0,12	0,81	0,70	-0,27	0,42	0,34	0,32	0,22	0,38	0,70	0,31
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,02	0,06	0,02	0,06	0,11	0,06	0,04	0,06	0,04	0,05	0,05	0,08	0,08	0,07
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,08	0,19	-0,08	0,05	0,18	0,29	0,05	0,07	0,17	0,23	-0,08	0,14	0,33	0,17
Perikanan	0,35	0,00	0,35	0,22	0,31	0,25	0,06	0,48	0,44	0,38	0,39	0,30	0,65	0,30
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-1,13	-0,97	-1,13	-1,94	2,01	1,35	-0,95	-2,10	-0,48	0,43	-0,67	0,04	0,23	0,21
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,96	1,65	3,96	2,64	3,94	2,16	1,10	2,32	2,99	2,55	1,99	2,62	2,94	2,19
Industri Makanan dan Minuman	1,58	0,54	1,58	1,13	1,17	0,60	0,90	0,98	1,01	1,06	0,81	0,90	0,99	0,70
Industri Pengolahan Tembakau	0,59	0,27	0,59	0,25	0,53	0,32	0,00	0,26	0,47	0,13	0,08	0,06	0,15	0,20
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,23	0,07	0,23	0,07	0,29	0,10	0,06	0,00	0,02	0,04	0,08	0,16	0,18	0,10
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	0,15	0,02	0,15	0,03	0,04	0,03	0,03	0,00	0,03	0,09	-0,02	-0,05	0,07	0,02
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-0,11	-0,02	-0,11	0,13	0,07	-0,07	-0,17	0,08	0,19	0,16	0,14	0,00	0,02	0,05
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	0,36	0,23	0,36	0,30	0,29	0,31	0,07	0,12	0,22	0,22	0,09	0,11	0,46	0,09
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	0,46	-0,07	0,46	0,15	0,29	0,18	0,20	0,41	0,18	0,11	0,23	0,32	0,24	0,12
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	0,13	0,11	0,13	0,09	0,23	0,17	0,10	0,19	0,12	0,08	0,00	0,12	0,06	0,11
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,17	0,12	0,17	0,20	0,13	0,12	0,11	0,12	0,12	0,10	0,14	0,21	0,21	0,12
Industri Logam Dasar	0,03	0,08	0,03	0,00	0,15	0,03	-0,04	-0,07	0,04	0,21	0,23	0,11	0,24	0,10
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	0,19	0,08	0,19	-0,27	0,16	0,26	0,07	0,09	0,17	0,04	0,12	0,36	0,22	0,04
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,17	0,17	0,17	0,14	0,11	0,07	0,09	0,09	0,08	0,08	0,05	0,13	0,07	0,07
Industri Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,40	0,40	0,00	-0,33	0,00	0,25	0,22	0,00	0,13	0,00	0,40
Industri Furnitur	0,03	0,00	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,06	0,04	0,02	0,01	0,04	0,01	0,05
PENGADAAN LISTRIK	0,30	0,28	0,30	0,26	0,20	0,31	0,26	0,32	0,23	0,26	0,26	0,24	0,32	0,28
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01
KONSTRUKSI	2,22	2,07	2,22	1,79	1,39	1,72	1,67	2,27	1,13	1,10	1,09	1,05	1,24	1,21
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,94	2,98	3,94	3,30	4,25	3,05	2,65	2,83	3,80	3,42	2,36	3,04	4,65	3,16
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	0,78	0,71	0,78	0,67	1,16	0,84	0,73	0,82	1,00	0,88	0,40	0,62	1,28	0,80
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,15	2,26	3,15	2,62	3,09	2,21	1,92	2,02	2,80	2,54	1,96	2,42	3,38	2,36
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,53	0,48	0,53	0,39	0,73	0,57	0,55	0,46	0,86	0,53	0,36	0,39	0,71	0,27
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,46	0,51	0,46	0,69	0,68	0,48	0,43	0,51	0,26	0,43	0,34	0,28	0,43	0,25
Penyediaan Akomodasi	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10	0,14	0,11	0,12	0,02	0,06	0,08	0,11	0,04	0,05
Penyediaan Makan Minum	0,34	0,41	0,34	0,54	0,58	0,34	0,31	0,39	0,24	0,37	0,26	0,18	0,39	0,20
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,41	0,80	0,41	0,62	0,78	0,42	0,64	0,57	0,09	0,50	0,18	0,27	0,28	0,32
JASA KEUANGAN	1,07	0,78	1,07	0,59	0,84	0,79	0,90	0,71	0,60	0,38	0,24	0,22	0,32	0,35
Jasa Perantara Keuangan	0,79	0,58	0,79	0,53	0,54	0,56	0,57	0,40	0,41	0,25	0,14	0,15	0,22	0,25
Asuransi dan Dana Pensiun	0,15	0,09	0,15	-0,07	0,24	0,12	0,22	0,20	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jasa Keuangan lainnya	0,10	0,09	0,10	0,12	0,04	0,10	0,08	0,09	0,14	0,12	0,09	0,06	0,09	0,08
Jasa Penunjang Keuangan	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02
REAL ESTAT	0,50	0,45	0,50	0,55	0,76	0,53	0,52	0,42	0,34	0,38	0,16	0,40	0,31	0,21
JASA PERUSAHAAN	0,34	0,30	0,34	0,29	0,43	0,23	0,11	0,23	0,27	0,04	0,04	0,05	0,11	0,00
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,33	0,15	0,33	0,42	0,37	0,34	0,45	0,96	-0,39	0,58	0,63	0,90	-0,08	0,37
JASA PENDIDIKAN	0,24	0,34	0,24	0,32	0,51	0,42	0,50	0,37	0,30	0,35	0,48	0,28	0,22	0,20
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,21	0,15	0,21	0,16	0,21	0,21	0,15	0,10	0,06	0,16	0,09	0,01	0,01	0,13
JASA LAINNYA	0,00	0,07	0,00	0,16	0,39	0,40	0,26	0,39	0,32	0,31	0,35	0,38	0,05	0,09
TOTAL	16,48	12,85	16,48	13,27	22,27	14,73	10,39	13,04	13,72	14,75	10,95	12,37	15,82	12,81

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 6 Prakiraan Inflasi (% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2023				PRAKIRAAN INFLASI 2024				PRAKIRAAN INFLASI 2025				PRAKIRAAN INFLASI 2026
	Survei Tw I-23	Survei Tw II-23	Survei Tw III-23	Survei Tw IV-23	Survei Tw I-24	Survei Tw II-24	Survei Tw III-24	Survei Tw IV-24	Survei Tw I-25	Survei Tw II-25	Survei Tw III-25	Survei Tw IV-25	Survei Tw I-26
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	4,41	3,76	4,07	3,72	3,51	3,36	3,25	3,12	2,99	2,77	3,02	2,80	2,90
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,90	3,20	3,54	3,19	3,49	2,71	2,92	2,87	3,09	3,01	2,78	2,54	2,55
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,96	3,91	3,83	3,72	3,44	3,29	3,17	3,00	3,02	2,98	3,10	3,07	2,75
PENGADAAN LISTRIK	3,56	3,69	3,37	3,46	2,93	2,78	3,13	3,04	3,17	2,64	2,76	2,63	2,80
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	3,50	3,78	3,41	3,22	3,28	3,03	3,01	2,92	2,68	2,52	2,62	2,64	2,77
KONSTRUKSI	3,98	3,73	3,88	3,50	3,45	3,11	3,35	3,15	3,17	2,78	3,00	2,79	2,84
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,75	3,97	4,02	3,57	3,31	3,18	3,30	3,08	3,11	2,75	2,78	2,79	3,01
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	4,17	3,67	3,60	3,92	3,20	3,08	2,91	2,91	2,78	2,55	2,66	2,59	2,79
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	4,66	3,75	3,63	3,66	3,42	3,32	3,36	3,14	3,29	2,78	2,79	2,92	2,90
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,83	3,57	3,50	3,42	3,00	3,18	2,95	2,90	2,96	2,41	2,66	2,75	3,01
JASA KEUANGAN	4,51	3,79	3,64	3,50	3,18	3,21	3,09	2,91	2,82	2,66	2,62	2,72	2,99
REAL ESTAT	6,00	4,45	3,98	3,54	3,59	3,32	3,43	3,08	3,05	2,84	2,86	2,76	3,18
JASA PERUSAHAAN	4,03	3,48	3,60	3,71	2,95	3,15	3,04	2,89	3,29	2,29	2,45	2,68	2,73
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,72	3,39	4,15	4,16	3,13	3,36	2,85	2,88	2,54	2,54	2,67	2,55	2,75
JASA PENDIDIKAN	3,38	3,68	3,97	3,35	2,83	2,87	3,06	2,89	2,96	2,70	2,60	2,49	2,68
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,57	3,86	3,40	3,31	3,62	3,11	2,83	2,88	2,61	2,44	2,46	2,42	2,73
JASA LAINNYA	4,02	4,20	4,10	3,54	3,07	3,78	3,61	2,90	2,86	2,37	2,60	3,02	2,51
TOTAL	4,06	3,76	3,75	3,56	3,26	3,17	3,13	2,98	2,96	2,65	2,73	2,72	2,82
Sasaran Inflasi Tahunan			3 ± 1				2,5 ± 1				2,5 ± 1		2,5 ± 1

Tabel 7 Kondisi Investasi (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	0,49	0,76	0,43	0,27	1,05	0,85	0,34	0,74	0,72	0,75	0,75	0,60	1,32	0,92
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-3,25	0,75	1,94	3,71	1,95	0,29	2,78	1,88	-0,43	0,27	0,09	2,51	-0,09	0,23
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,93	0,73	1,34	1,52	0,64	1,52	1,32	1,45	0,22	0,52	0,59	1,31	0,36	0,67
PENGADAAN LISTRIK	0,35	0,50	0,56	0,34	0,31	0,49	0,52	0,49	0,30	0,52	0,33	0,49	0,14	0,38
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
KONSTRUKSI	0,21	0,24	0,20	0,42	0,33	0,51	0,30	0,36	0,09	0,13	0,53	0,21	0,09	0,09
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,72	0,72	0,47	0,89	0,79	0,84	0,36	0,56	0,80	0,80	0,38	0,75	0,89	0,49
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,46	0,50	0,41	0,30	0,32	0,43	0,25	0,35	0,27	0,23	0,24	0,33	0,47	0,36
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,12	0,36	0,22	0,27	0,22	0,14	0,13	0,26	0,16	0,21	0,28	0,26	0,23	0,22
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,61	0,64	0,36	0,41	0,32	0,46	0,56	0,61	0,09	0,35	0,32	0,60	0,40	0,44
JASA KEUANGAN	0,77	0,64	0,94	0,76	0,58	0,66	0,56	0,57	0,58	0,47	0,47	0,62	0,39	0,48
REAL ESTAT	0,19	0,29	0,31	0,47	0,26	0,30	0,30	0,50	0,24	0,15	0,23	0,23	0,18	0,28
JASA PERUSAHAAN	0,30	0,25	0,21	0,24	0,06	0,23	0,21	0,16	0,13	0,21	0,13	0,16	0,17	0,06
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,44	0,29	0,48	0,79	-0,05	0,55	0,55	0,77	0,00	0,18	0,44	0,64	0,25	0,29
JASA PENDIDIKAN	0,20	0,53	0,44	0,54	0,19	0,55	0,57	0,35	0,28	0,57	0,48	0,43	0,22	0,50
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,08	0,20	0,25	0,28	0,13	0,23	0,22	0,14	0,15	0,14	0,23	0,20	0,12
JASA LAINNYA	0,27	0,26	0,14	0,32	0,22	0,29	0,13	0,30	0,04	0,09	0,23	0,15	0,14	0,14
TOTAL	2,96	7,60	8,67	11,53	7,49	8,24	9,12	9,59	3,65	5,63	5,67	9,54	5,39	5,67

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 8 Perkembangan Uph (% Saldo Bersih – SB)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024				Semester II-2024				Semester I-2025				Semester II-2025				Semester I-2026			
	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	30,82	67,85	1,33	29,49	11,06	86,73	2,21	8,85	25,71	73,19	1,10	24,62	9,61	89,70	0,69	8,92	32,26	66,93	0,80	31,46
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	33,03	65,14	1,83	31,19	9,40	88,89	1,71	7,69	22,30	74,10	3,60	18,71	8,66	88,19	3,15	5,51	24,11	75,18	0,71	23,40
INDUSTRI PENGOLAHAN	45,55	54,12	0,34	45,21	11,21	87,54	1,25	9,97	42,09	57,10	0,82	41,27	10,42	87,99	1,59	8,83	52,62	47,24	0,15	52,47
PENGADAAN LISTRIK	50,00	50,00	0,00	50,00	24,14	75,86	0,00	24,14	49,30	50,70	0,00	49,30	17,46	82,54	0,00	17,46	37,50	62,50	0,00	37,50
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	36,17	63,83	0,00	36,17	14,52	83,87	1,61	12,90	29,09	70,91	0,00	29,09	10,17	89,83	0,00	10,17	19,23	78,85	1,92	17,31
KONSTRUKSI	25,22	71,30	3,48	21,74	9,09	89,51	1,40	7,69	22,88	70,59	6,54	16,34	11,58	85,61	2,81	8,77	28,48	69,54	1,99	26,49
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	42,42	57,07	0,51	41,92	13,02	86,44	0,54	12,48	42,53	56,60	0,87	41,67	9,69	88,48	1,83	7,86	48,00	51,41	0,59	47,41
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	41,40	58,60	0,00	41,40	13,02	86,51	0,47	12,56	37,61	61,01	1,38	36,24	8,14	90,12	1,74	6,40	34,40	64,22	1,38	33,03
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	51,66	47,23	1,11	50,55	17,36	81,25	1,39	15,97	48,50	47,51	3,99	44,52	16,56	80,46	2,98	13,58	42,09	56,83	1,08	41,01
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	40,68	59,32	0,00	40,68	16,67	82,29	1,04	15,63	39,33	59,55	1,12	38,20	8,33	90,48	1,19	7,14	29,17	67,71	3,13	26,04
JASA KEUANGAN	48,84	51,16	0,00	48,84	27,38	72,22	0,40	26,98	45,77	54,23	0,00	45,77	23,91	74,64	1,45	22,46	51,03	48,97	0,00	51,03
REAL ESTAT	28,89	70,00	1,11	27,78	11,93	86,24	1,83	10,09	35,23	63,64	1,14	34,09	13,33	84,44	2,22	11,11	34,02	63,92	2,06	31,96
JASA PERUSAHAAN	34,78	62,32	2,90	31,88	22,78	77,22	0,00	22,78	43,21	56,79	0,00	43,21	10,45	89,55	0,00	10,45	44,93	55,07	0,00	44,93
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	39,19	56,76	4,05	35,14	10,26	89,74	0,00	10,26	22,00	78,00	0,00	22,00	9,18	90,82	0,00	9,18	20,00	80,00	0,00	20,00
JASA PENDIDIKAN	32,63	66,32	1,05	31,58	16,67	83,33	0,00	16,67	26,62	73,38	0,00	26,62	14,29	84,21	1,50	12,78	22,31	76,86	0,83	21,49
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	56,14	43,86	0,00	56,14	16,09	82,76	1,15	14,94	32,47	67,53	0,00	32,47	16,67	82,29	1,04	15,63	43,88	56,12	0,00	43,88
JASA LAINNYA	44,44	55,56	0,00	44,44	17,02	82,98	0,00	17,02	31,58	68,42	0,00	31,58	10,26	89,74	0,00	10,26	43,75	56,25	0,00	43,75
TOTAL	40,30%	58,75%	0,96%	39,34%	14,04%	84,88%	1,08%	12,96%	36,49%	61,92%	1,58%	34,91%	12,11%	86,26%	1,63%	10,49%	39,98%	59,24%	0,78%	39,20%

Tabel 9 Upah Rata-rata
(Rp per bulan)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024		Semester II-2024		Semester I-2025		Semester II-2025		Semester I-2026	
	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	2.508.306	3.561.556	2.651.111	3.701.698	2.712.691	3.842.770	2.688.531	3.727.502	2.742.376	3.761.874
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.121.192	6.808.362	3.990.128	7.023.847	3.867.793	6.264.115	3.958.290	6.434.556	4.126.697	6.580.663
INDUSTRI PENGOLAHAN	3.366.960	4.811.535	3.419.184	5.720.443	3.983.007	5.185.228	3.629.632	5.275.081	3.653.273	5.245.466
PENGADAAN LISTRIK	5.830.684	9.680.263	6.091.370	9.632.122	6.030.485	9.945.513	6.485.464	9.998.643	6.415.012	9.537.887
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	3.437.473	5.724.017	3.527.988	5.469.997	3.549.932	5.291.806	3.686.317	5.481.320	3.798.533	5.486.057
KONSTRUKSI	3.451.823	5.082.806	3.504.820	5.114.113	3.551.063	5.277.246	3.686.055	5.281.169	3.793.354	5.369.644
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3.108.853	4.648.178	3.127.166	4.651.639	3.249.891	4.690.910	3.264.849	4.731.803	3.399.492	4.861.711
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3.859.461	6.065.614	3.974.336	6.136.482	4.005.213	6.151.260	4.112.960	6.331.694	4.208.739	6.524.279
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3.140.579	4.633.576	3.242.949	4.677.937	3.274.816	4.448.755	3.433.450	4.716.268	3.469.455	4.897.108
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3.611.372	5.571.186	3.486.279	5.191.261	3.578.244	5.330.069	3.736.259	5.606.692	3.855.284	5.840.789
JASA KEUANGAN	4.772.637	8.710.402	4.766.534	8.791.369	4.797.931	8.696.208	5.066.372	8.944.129	4.995.483	8.728.630
REAL ESTAT	3.330.447	4.912.955	3.283.243	4.764.677	3.553.175	5.238.183	3.680.234	5.234.444	3.765.302	5.401.132
JASA PERUSAHAAN	3.215.428	4.868.915	3.237.719	4.907.994	3.361.048	5.276.380	3.287.111	4.730.631	3.679.309	5.217.019
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3.237.679	5.741.220	3.651.610	6.412.467	3.868.573	6.882.246	3.865.500	7.019.394	4.251.315	7.031.841
JASA PENDIDIKAN	2.866.732	4.607.703	2.953.511	4.597.512	3.053.712	4.689.988	3.167.342	4.714.923	3.252.429	4.906.035
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3.372.390	5.369.318	3.370.448	5.293.160	3.380.127	5.238.000	3.570.843	5.644.267	3.609.941	5.930.491
JASA LAINNYA	3.074.517	4.650.046	3.128.806	4.647.910	3.140.495	4.927.337	3.326.466	4.893.729	3.416.125	4.918.750
TOTAL	3.547.443	5.615.156	3.612.188	5.690.272	3.703.423	5.728.001	3.802.687	5.809.779	3.907.772	5.896.434

Tabel 10 Margin Usaha
(%)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024		Semester II-2024		Semester I-2025		Semester II-2025		Semester I-2026	
	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	21,04%	14,65%	20,67%	16,47%	21,21%	14,58%	22,40%	16,32%	18,67%	13,08%
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	20,60%	13,83%	21,97%	14,39%	19,13%	13,46%	18,79%	14,98%	17,55%	11,58%
INDUSTRI PENGOLAHAN	19,35%	14,06%	16,34%	13,44%	18,57%	13,23%	16,43%	12,75%	16,21%	12,17%
PENGADAAN LISTRIK	14,29%	2,16%	14,78%	1,41%	14,28%	1,17%	13,83%	0,71%	12,18%	0,83%
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	11,05%	0,96%	11,66%	1,52%	10,75%	0,69%	8,87%	0,34%	10,25%	0,51%
KONSTRUKSI	14,87%	9,80%	16,63%	12,40%	14,77%	10,57%	13,63%	10,47%	14,96%	10,09%
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	15,85%	10,36%	15,55%	11,07%	15,18%	10,30%	14,89%	11,32%	14,48%	10,05%
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	19,39%	12,21%	18,71%	14,08%	17,69%	13,95%	17,12%	12,52%	18,53%	12,54%
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	22,30%	17,39%	21,64%	17,04%	19,67%	15,51%	22,77%	18,54%	20,91%	14,97%
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	17,57%	14,23%	18,49%	14,72%	17,20%	13,05%	18,15%	12,23%	16,27%	10,07%
JASA KEUANGAN	17,79%	11,15%	18,46%	12,13%	16,24%	11,42%	17,29%	12,34%	14,48%	10,13%
REAL ESTAT	19,45%	14,25%	18,31%	13,71%	18,93%	13,61%	19,93%	13,48%	17,67%	12,76%
JASA PERUSAHAAN	21,53%	14,44%	20,24%	14,36%	16,94%	11,44%	18,88%	13,52%	18,54%	14,04%
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	11,79%	8,93%	10,54%	11,87%	11,65%	8,81%	11,05%	8,49%	10,77%	7,18%
JASA PENDIDIKAN	17,71%	11,98%	18,31%	13,09%	15,08%	11,97%	15,92%	11,96%	16,19%	11,99%
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	18,84%	13,97%	18,95%	12,72%	16,58%	13,23%	16,68%	13,95%	17,96%	12,25%
JASA LAINNYA	13,82%	8,35%	18,35%	13,28%	18,58%	14,13%	17,26%	12,51%	16,69%	12,38%
TOTAL	17,48%	11,33%	17,92%	12,22%	16,61%	11,24%	16,70%	11,55%	16,02%	10,39%

Tabel 11

Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia
(% Indeks)

Periode	Komponen					PMI - BI	
	Volume Produksi	Volume Total Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja		
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I	54,03	54,45	48,91	54,87	50,67	52,80
	II	53,56	52,54	50,29	53,13	49,78	51,97
	III	52,65	52,26	49,61	53,50	49,53	51,54
	IV	52,58	52,89	50,91	54,18	47,57	51,58
2025	I	52,28	52,94	49,02	52,69	50,49	51,67
	II	53,45	51,10	48,75	51,33	48,75	50,89
	III	53,62	52,82	49,35	52,68	48,70	51,66
	IV	53,46	53,31	49,32	53,46	48,80	51,86
2026	I	54,07	53,20	49,06	54,43	48,76	52,03
	II*	54,51	53,20	48,84	54,51	49,49	52,26

Keterangan: *) Angka prakiraan